



**PENGEMBANGAN MODEL MANAJEMEN
TEACHING FACTORY BERBASIS *COMPETENCY BASED*
TRAINING DAN *PRODUCTION BASED TRAINING* SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA**

DISERTASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Pendidikan

M BURHAN RUBAI WIJAYA

NIM. 0101609020

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP I

Disertasi dengan judul "PENGEMBANGAN MODEL MANAJEMEN TEACHING FACTORY BERBASIS *COMPETENCY BASED TRAINING* DAN *PRODUCTION BASED TRAINING* SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA" karya

Nama : Drs. M Burhan Rubai Wijaya, M.Pd.

NIM : 0101609020

Program Studi : Manajemen Kependidikan, S3

telah dipertahankan di dalam Ujian Disertasi Tahap I Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang pada hari Senin, tanggal 10 Nopember 2014

Semarang,

Ketua,

Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.
NIP 196612101991031003

Sekretaris I,



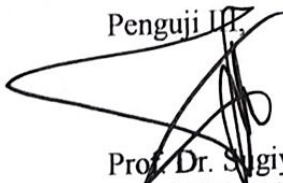
Prof. Dr. Rustono
NIP 195801271983031003

Penguji I,



Prof. Dr. Tri Jaka Kartana, M.Si.
NIP 195809151984031002

Penguji III,



Prof. Dr. Sugiyo, M.Si.
NIP 195204111978021001

Penguji V,



Prof. Dr. Maman Rachman, M.Sc.
NIP 194806091976031001

Sekretaris II,



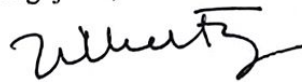
Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd.
NIP 196701061991031003

Penguji II,



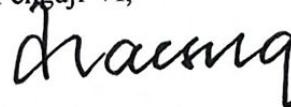
Prof. Dr. Soesanto, M.Pd.
NIP 195609011980031004

Penguji IV,



Prof. Dr. Willem Mantja, M.Pd.
NIP 194201111969021001

Penguji VI,



Prof. Dr. H. Ari Tri Soegito, S.H., M.M.
NIP 194309231969021001

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Disertasi dengan judul Pengembangan Model Manajemen *Teaching Factory* Berbasis *Competency Based Training* (CBT) dan *Production Based Training* (PBT) Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi dan Rekayasa ini adalah karya asli dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan bahwa hasil karya ini adalah plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia dituntut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, Januari 2015



M Burhan Rubai Wijaya

SARI

M Burhan Rubai Wijaya; NIM: 0101609020; Pengembangan Model Manajemen *Teaching Factory* Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi dan Rekayasa Di Kota Semarang; Promotor: Prof. Dr. A.T. Soegito, SH, MM; Promotor 1: Prof. Dr. Maman Rachman, M.Sc; Promotor 2: Prof. Dr. Willem Mantja, M.Pd

Pengembangan Model Manajemen *Teaching Factory* pada SMK adalah suatu konsep pendekatan manajemen unit produksi yang memadukan pembelajaran *Competency Based Training* (CBT) dan *Production Based Training* (PBT) dalam suasana sesungguhnya untuk mencapai kompetensi keahlian sesuai standar kerja di dunia industri.

Tujuan adalah menemukan dan mengembangkan model manajemen *Teaching Factory* Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi dan Rekayasa melalui validasi model. Model Manajemen *Teaching Factory*, memadukan konsep bisnis dan produksi pada pendidikan kejuruan sesuai dengan kompetensi keahlian yang relevan. Untuk mencapai tujuan penelitian di atas menggunakan pendekatan *Research and Development*, melalui studi pendahuluan, pengembangan desain model, uji coba dan validasi.

Tahap studi pendahuluan meliputi tahap studi literatur, studi lapangan, deskripsi dan analisis temuan lapangan, yaitu: 1) mendeskripsikan karakteristik SMK Teknologi dan Rekayasa yang melaksanakan *Teaching Factory* (TEFA); 2) mendeskripsikan karakteristik kelompok pengembang model manajemen TEFA SMK Teknologi dan Rekayasa sebagai kelompok imbas untuk mengembangkan dan mengimplementasikan model manajemen TEFA SMK Teknologi dan Rekayasa, dan (3) menyusun model manajemen TEFA SMK Teknologi dan Rekayasa. Kemudian kelompok model didampingi kelompok imbas untuk mengembangkan dan mengimplementasikan model manajemen TEFA SMK Teknologi dan Rekayasa untuk mengetahui apakah model yang dikembangkan dapat diterapkan dengan benar oleh kelompok model. Analisis data dalam tahap studi pendahuluan tentang temuan atau fakta pembelajaran TEFA dideskripsikan dalam bentuk sajian data, kemudian diinterpretasikan) secara kualitatif. Proses dan hasil pengembangan desain dilakuk analisis secara *peer-group* dan *expert judgement*. Hasil uji coba dan pengimbasan disajikan dalam bentuk data akan ukuran keterterapan desain (*applicability*) yang dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Model manajemen *Teaching Factory* yang dikembangkan dapat diterapkan pada Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi dan Rekayasa dan dapat menghasilkan sumbangan yang konstruktif dalam meningkatkan kerjasama antara SMK Teknologi dan Rekayasa dengan dunia usaha dan industri.

Kata kunci: *Teaching Factory*, *Competency Based Training* (CBT), *Production Based Training* (PBT), Teknologi dan Rekayasa.



ABSTRACT

M Burhan Rubai Wijaya; NIM: 0101609020; *The Development of Teaching Factory Management Models for Vocational schools Rekayasa and Teknologi in Semarang. Dissertation. Semarang: Graduate Studies Programme. Promotor: Prof. Dr. A.T. Soegito, SH, MM; Co Promotor 1: Prof. Dr. Maman Rachman, M.Sc; Co Promotor 2: Prof. Dr. Willem Mantja, M.Pd*

Key words: *Teaching Factory, Competency Based Training (CBT), Production Based Training (PBT), Rekayasa and Technology*

Vocational education and enterpreneurship education are complementary. The profile of adult entrepreneur reflects in many ways the characteristic attributed to vocational student. Vocational education must teach more than occupational knowladge, skills and work experience by encouraging students to think more broadly and creatively about carrer apportunities, enterpreneurship education provides that apportunity by teaching students how anticipate and respond to change.

The Dual system was described as acombination of practical aid theoretical vocational training at two place of learning with different legal and structureal characteristic in plant and school training.

The vocational training system of the dual system is the result of collaboration between the public and private sectors and refers to any public and private institution or activities that directly or indirectly serve to provide occopational qualifications.

The development of teaching factory management models for vocational schools is management of production unit with combination of training (CBT) and production method (PBT) to relevan standard competance.

The aims of research and development of teaching factory management models is to identify and described the management of vocational schools that aplai a teaching Factory model of vocational schools Technology and Rekayasa with preliminary studies, try out and validation

The Collected data to interview, observation and documentation. Data were reduced, and classified in order to find it's abstraction and it's esense and the defined of a models of Teaching Factory management.

The teaching Factory is in the form of combination of training and production method. The ressearch of a model of Teaching Factory Management in Vocational schools is the result graduates are ordered by some industries, because since their studies are familier with the production process. The vocational schools that aplai the development of teaching factory management models for vocational schools in semarang can be growed well since they are provided with sufficient facilities for practice, experienced teachers in production process, a good and flexible cooperation with industries, and agood management.